



Vol. 5, No. 1 (2025)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI KEGIATAN FUN COOKING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DEWI SERUNI AMPENAN.

¹Ita Ramadhani ²Nurhasanah ³I Made Swasa Astawa Universitas Mataram

*e-mail: Itharamadhani1201@gmail.com ¹ nurhasanah@unram.ac.id ² made.astawa@ac.id ³

Riwayat Artikel
Diterima: Juni 2024
Publikasi: Februari 2025

ABSTRAK

Kata Kunci: *Project Based Learning, Fun Cooking, Kemampuan Kerjasama*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui kegiatan Fun Cooking di Tk Dewi Seruni Ampenan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas, dalam penelitian ini menggunakan tiga siklus dalam setiap siklusnya harus melalui tahapan-tahapn penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 12 anak, dengan 4 anak laki- laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan di Tk Dewi Seruni Ampenan kec pejeruk ampenan utara. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) Melalui Kegiatann Fun Cooking untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak mendapatkan nilai mencapai 84% dengan kategori berkembang Sangat Baik. Adapun langkah-langkah Penerapan PjBL melalui Kegiatan Fun Cooking ini sebagai berikut: 1) anak menentukan tema proyek yang akan dilakukan bersama-sama 2) membagi anak menjadi berkelompok 3) menyusun jadwal pembuatan proyek 4) anak bekerjasama dalam pembuatan produk 4) tiap kelompok dapat menceritakan hasil produk yang dibuat bersama kelompoknya. Adapun hasil penelitian pada pelaksanaan siklus I, II, dan III. Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan pra siklus mencapai 25%, dan pada siklus I diperoleh 48% dengan kategori berkembang sangat baik. Dan pada siklus II diperoleh 78% dengan kategori berkembang sangat baik, kemudian pada siklus III meningkat mencapai 84% dengan ketegori berkembang sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh diatas, data disimpulkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) melalui kegiatan Fun Cooking berhasil meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran signifikan dalam membentuk anak-anak agar memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan berintegritas dengan lingkungan mereka (Suryana et al, 2021:16). Sebagian besar pendidikan lebih memperhatikan aspek perkembangan intelektual anak, namun mengabaikan aspek perkembangan lain seperti kemampuan sosial. aspek perkembangan sosial dianggap sangat penting karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Sanley telah melakukan penelitian mengenai 100 orang faktor yang mempengaruhi kesuksesan seseorang dan hasilnya menunjukkan bahwa 5 faktor teratas adalah kejujuran, disiplin, mampu bersosialisasi dengan baik, memiliki pendukung dan bekerja keras. Salah satu aspek perkembangan sosial adalah perilaku prososial. Perilaku prososial adalah suatu tindakan sukarela dan disengaja yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi orang lain. (Satte, et, al 2018). Sangat penting untuk mengajarkan anak perilaku prososial sejak dini karena keterlibatan dalam perilaku prososial pada saat anak dewasa nanti.

Fakta yang terjadi dilapangan menunjukan bahwa perilaku prososial anak masih rendah. Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan pada TK Dewi Seruni Ampenan di Kelompok B terlihat bahwa dalam aspek kerjasama dari 20 anak yang berada dalam satu kelas hanya ada beberapa anak yang mau bekerjasama dalam menyelesaikan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan ketika didalam kelas. Selanjutnya dalam kegiatan Cooking class yang pernah diadakan di sekolah tersebut ketika anak di bagi kelompok oleh guru ada beberapa anak yang tidak menerima teman kelompoknya dan lebih memilih teman kelompok yang hanya mereka pilih sendiri, dan ada juga anak yang tidak mau bergabung dengan temannya, masih banyak anak yang memilih-milih teman, dan ada juga anak yang tidak mau ikut dalam kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya pada giliran membuat jajan banyak anak yang main-main dan tidak memperhatikan cara pembuatan yang sudah di praktikan oleh guru. banyak anak yang tidak bekerjasama dalam proses pembuatan jajan, dan sebagian anak malah melakukan kegiatan diluar kegiatan yang diberikan oleh gurunya. Sebenarnya guru sudah melakukan tindakan seperti memberikan penjelasan pada anak bahwa yang mereka lakukan itu kurang baik, dan guru sudah sering menegur anak yang melakukan hal tersebut.

Sehingga dalam uraian diatas peneliti berpendapat perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang dapat membangun focus anak dalam berkegiatan. Salah satu metode yang dipilih ialah penerapan metode *Project based learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran untuk solusi dalam permasalahan tersebut. Model pembelajaran *Project based learning* ini dapat mendukung anak untuk menyusun wawasan anak sendiri berdasarkan pengalaman. *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berfokus pada anak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran berupa proyek atau kegiatan konkrit sebagai inti pembelajaran. *Project based learning* (PjBL) memiliki kaitan yang sangat erat dengan pengembangan kemampuan kerjasama karena metode berbasis proyek ini menekankan pada kerjasama kelompok dimana anak bekerjasama dalam bentuk tim



untuk menyelesaikan proyek ini yang memberikan mereka kesempatan untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran. Jika anak memiliki kemampuan bekerjasama dengan baik maka anak akan cenderung mudah memahami perasaan orang lain. Anak akan memiliki perhatian kepada teman sebayanya dan anak dapat memotivasi pribadi orang lain. Selain kegiatan yang menyenangkan, fun cooking juga memiliki beberapa manfaat diantaranya: 1) adanya kerjasama tim yaitu anak akan belajar bahwa hasil yang baik akan lebih cepat dicapai dan lebih efisien ketika bekerjasama dibandingkan bekerja sendiri. 2) keterampilan berkomunikasi, anak-anak belajar untuk menyampaikan ide, memberikan intruksi, dan mendengarkan satu sama lain. 3) adanya pembagian tugas, dalam kegiatan memasak anak belajar untuk membagi tugas sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. 4) keterampilan social, melalui intraksi selama kegiatan memasak, anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosionalnya seperti empati, pengendalian diri, dan kemampuan untuk berintraksi dengan orang lain secara positif. 5) meningkatkan kepercayaan diri, anak-anak akan merasa bangga dan percaya diri dengan adanya kontribusi mereka dalam kelompok.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Tanggart. Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelompok B Tk Dewi Seruni Ampenan dengan jumlah 12 anak 4 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Terhitung mulai dari 10 juni sampai dengan 15 juni 2024. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam kegiatan Fun Cooking dan Lembar penilaian Kemampuan Kerjasama Anak. Adapun lembar observasi berupa kisi-kisi dalam penerapan Project Based Learning (PjBL) melalui kegiatan Fun Cooking untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak.

Adapun kerikteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Skor	Keseuaian Kriteria	Keterangan
4	76% - 100%	BSB
3	51% - 75%	BSH
2	26% - 25 %	MB
1	0% - 25%	BB



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Siklus I dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pekan ke 2 bulan juli 2024. Pada siklus I peneliti menyampaikan indikator metode pembelajaran proyek yang akan dilaksanakan. Dalam penerapan Project Based Learning (PjBL) melalui kegiatan Fun Cooking untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak. kegiatan yang dilakukan dalam siklus I yang meliputi empat tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Selanjutnya pelaksanaan siklus II dilaksanakan 2x pertemuan. Pada pelaksanaan kegiatan siklus II pada kegiatan Fun Cooking membuat produk menghias kreasi roti tawar pada pertemuan ke tiga dan membuat sate buah pada pertemuan ke empat. Adapun kegiatan yang dilakukan selama siklus II ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan siklus III. Perencanaan pada siklus III ini diupayakan mengantisipasi berbagai kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Kegiatan proyek yang dilakukan yaitu membuat sate buah dengan menentukan pola sesuai dengan yang ditentukan bersama dengan teman kelompoknya, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan Fun Cooking agar dalam pelaksanaan kegiatan benar-benar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. kelebihan yang diperoleh selama kegiatan siklus III yang dilaksanakan secara maksimal agar memperoleh hasil yang baik. Dengan mencapai hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian dihentikan sampai dengan siklus III.

Hasil penelitian yang dilakukan pada setiap siklus dalam melaksanakan kegiatan Proyek.

SIKLUS	NILAI RATA-RATA	SELISIH
Pra Siklus	24%	-
I	48%	24%
II	76%	52%
III	84%	8%

Dalam tabel diatas nilai rata-rata tiap siklusnya mengalami peningkatan dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada pra siklus mendapatkan nilai rata-rata 24%, dan dilaksanakan siklus I dan mendapatkan nilai rata-rata 48% mengalami peningkatan sebanyak 24% dari jumlah rata-rata pada pra siklus. kemudian dilanjutkan dengan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 76% mengalami peningkatan sebanyak 52% dari pelaksanaan siklus II. Karena pada siklus II belum mencapai indikator yang diharapkan maka peneliti melaksanakan siklus III. Dan pada pelaksanaan siklus III mendapatkan nilai rata-rata 84% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan dari siklus II sebanyak 8%. Dan pada siklus III mendapatkan hasil sesuai dengan indikator yang diharapkan oleh peneliti maka penelitian ini di hentikan pada tahap siklus III.

B. Pembahasan

Proses penelitian yang dilakukan pada siklus I sampai dengan siklus III terlaksana dengan baik, kemampuan kerjasama anak sangat meningkat. Dengan demikian dinyatakan



PTK yang dilakukan dalam penerapan Project Based Learning (PjBL) Melalui Kegiatan Fun Cooking Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak usia 5-6 Tahun di TK Dewi Seruni Ampenan. Berhasil dilaksanakan. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui kegiatan *Fun Cooking*. Hal ini diperkuat dengan teori dari Jean Piaget menurut Piaget, anak belajar melalui pengalaman langsung dan intraksi langsung dengan lingkungan mereka. Kegiatan Fun Cooking dalam PjBL memungkinkan anak untuk belajar melalui praktik langsung dan bekerjasama dengan teman-teman. Kegiatan model pembelajaran PjBL ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang pertama yaitu menentukan proyek. Guru bersama dengan anak-anak berdiskusi menentukan tema proyek atau kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan *Fun Cooking*. Selanjtnya perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Penyusunan jadwal proyek, anak dengan di dampingi oleh guru dalam penjadwalkan kegiatan proyek *Fun Cooking* yang akan dilaksanakan. Kemudian meyelesaikan kegiatan pembuatan produk secara berkelompok dengan didampingi oleh guru. kemudian setelah pembuatan produk selsesai masing-masing kelompok maju untuk menceritakan hasil karya yang dibuat bersama dengan teman kelompoknya.

4. PENUTUP

Peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui kegiatan Fun Cooking, dapat dilihat dari persentase yang semakin meningkat ketika dilakukan Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Ketika Pra siklus mendapatkan persentase hanya 24%, anak yang mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai harapan. Kemudian dilakukan Siklus I dan mendapatkan persentase untuk nilai Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan mulai meningkat menjadi 48%, karena siklus I belum mencapai indikator, maka dilakukan Siklus II. Pada Siklus II ini juga mengalami



peningkatan menjadi 76%, dengan selisih antara siklus I dengan siklus II sebanyak 52%. karena Siklus II belum juga mencapai indikator, maka dilakukan lagi Siklus III. Pada Siklus III anak mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan meningkat menjadi 84% selisih yang didapatkan dari siklus II dengan siklus III sebanyak 8%. sehingga dapat dikatakan bahwa PTK telah berhasil karena telah mencapai indikator dan meningkatnya kemampuan kerjasama anak.

Dilihat dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) melalui kegiatan *Fun Cooking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama anak Usia 5-6 tahun di Tk Dewi Seruni dapat meningkat, memberikan hasil yang memuaskan serta mencapai indikator yang diharapkan.

Saran yang dapat diberikan dalam penerapan PjBL melalui kegiatan Fun Cooking untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak kepada penelitian selanjutnya yaitu masih banyak hal yang dapat dikembangkan dalam mengoptimalkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Jadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan pengembangan- pengembangan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah., Annisa Fathoni., Rukayah., & Nurul Kusuma Dewi. (2019). Sikap kerjasama melalui permainan Benteng pada anak usia 5-6 tahun. *kumara cendekia*, 104-112.
- Anggraini., Sifa Noor. (2023) Meningkatkan keterampilan kerjasama dan hasil belajar muatan IPA tema 6 menggunakan kombinasi model PjBL, GI, dan NHT pada siswa kelas V SDN kuin selatan 1 banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*. 896-903.
- Basri, Muhammad, et al. (2024). Analysis of the beginning of political in the era after the death of the prophet Muhammad. *Eductum: journal Research*:1-7
- Dina Setyawari, (2023). Upaya, mengembangkan kreativitas anak melalui Fun Cooking di kelompok B Tk puspitasari, pengasih, kulon progo. Program studi Pendidikan anak usia dini jurusan Pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar.
- Elsa, Tita Elisa (2022). Pengaruh penerapan pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan kerjasama anak usia dini. *Smart kids. Jurnal Pendidikan islam anak usia dini*. 76-83.
- Em Zul Fajri & Raru Aprilia Senja, kamus besar bahasa Indonesia, *diva publisher*.
- Evi Maulidah (2021). Keterampilan 4C dalam pembelajaran untuk anak usia dini *Childhood Education: jurnal Pendidikan anak usia dini*, (Vol. 2)
- Fitriyani, Laila Okta, Koderi Koderi, & Welly Anggraini. (2018). *Project Based Learning* pengaruhnya terhadap keterampilan proses sains peserta didik di Tanggamus. *Indonesia journal of Science and Mathematics Education* 243-253.
- Hadi, Mega Ekka. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran model *Project Based Learning* berbantuan Scratch untuk meningkatkan kemampuan berfikir komputasi matematika siswa BS thesis. *FITK uin syarif hidayatullah*.
- Hasbi, Muhammad, et al (2020). Bunga rampai Pendidikan anak usia dini. 19
- Khanifa, Linda Nur. (2019). Pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* dan keterampilan kolaborasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah dasar pada tema cita-citaku. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: jurnal Kajian Pendidikan dan hasil penelitian*. 900-908
- Magta, Mutiara, Putu Rahayu Ujianti, &Elina Dewi Permatasari. (2019). Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok A. *mimbar ilmu*. 212-220.
- Mustika, Dea, & Siti Quratul Ain. (2020). Peningkatan kreativitas mahasiswa menggunakan modrl *Project Based Learning* dalam pembuatan media IPA berbentuk Pop Up Book. *Jurnal basicedu*. 1167-1175.



- Nurhadiyanti, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh model Project Based Learning (pjbl) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 327-333.
- Patiung, Dahlia, et al. (2019). Pencapaian pada aspek perkembangan anak usia 3-4 tahun berdasarkan standar nasional Pendidikan anak usia dini. *Nanaeke: Indonesia Journal OF Early Childhood*. 25-38.
- Pebrianti, M., Syaikh, A., & Nadar, W. (2021). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui *Project Based Learning Display Class*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III.148-158.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. *Jurnal anak usia dini holistic integrative (AUDHI)*. 96-105
- Salsabila, Dila Shafa, & Syamsuri. (2023) *Pengaruh Project Based Learning* di kelas VIII SMP pada materi kubus dan balok menggunakan kerajinan dari stik es krim. Wilangan. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*. 240-250.
- Sari, Lutfiana Indah, Hari Satrijono, & S. Shihono. (2015). Penerapan model pembelajaran berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar. Keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN ajung 3. *Jurnal Edukasi*. 11.
- Sukmana, Indradi Kartika, & Nur Amalia. (2021). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap peningkatan motivasi belajar dan kerjasama siswa dan orang tua di era pandemi. *Edukatif jurnal ilmu Pendidikan* 3163-3172.
- Sunibanu, Halani Felda, Mawardi Mawardi, & Kris Widi Wardani. (2019). Peningkatan keterampilan kolaborasi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 2037-2041.
- Sunismi, Dyah Werdaningsih, & Sri Wahyuni. (2019). Pembelajaran berbasisi proyek (*Project Based Learning*) malang literasi Nusantara abadi. 125.